



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

27%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: SIREGAR, LASMARIA MELYANI
Assignment title: JURNAL
Submission title: GAYA BAHASA SINDIRAN SEBAGAI KRITIK SOSIAL DALAM FILM...
File name: EJOURNAL_SIREGAR_LASMARIA_MELYANI_2002056097.doc
File size: 1.57M
Page count: 12
Word count: 2,742
Character count: 17,876
Submission date: 24-Jun-2024 01:33PM (UTC+0700)
Submission ID: 2284433908

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP.198104172005012001

eJournal Ilmu Komunikasi, 2024, 12 (4): 164-175
ISSN 2502-597x (Online), ISSN 2502-5961 (Cetak), ejournal.ikom.fkip-unmul.ac.id
© Copyright 2024

GAYA BAHASA SINDIRAN SEBAGAI KRITIK SOSIAL DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP

Siregar, Lasmaria Melyani¹, Kadek Dristiana Dwiyayani²

Abstrak

Kritik sosial menjadi salah satu variabel penting dalam memelihara sistem sosial agar segala hal-hal yang menyimpang baik dari segi sosial maupun nilai moral dalam masyarakat dapat dicegah dengan memfungsikan kritik sosial. Film sebagai media penyampaian kritik yang mempunyai kemampuan besar untuk membuat penonton berpikir lebih kritis serta mempertanyakan fenomena yang terjadi disekitarnya.

Gaya bahasa sindiran untuk kritik sosial memang populer dalam dunia perfilman. Gaya bahasa sindiran atau satire sering digunakan oleh para pembuat film untuk menyampaikan kritik atau pesan sosial yang cukup tajam, namun dengan cara yang menghibur. Film Ngeri-Ngeri Sedap menjadi salah satu film Indonesia yang mengandung kritik sosial di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana gaya bahasa sindiran digunakan dalam film "Ngeri-Ngeri Sedap" sebagai sarana untuk menyampaikan kritik sosial terhadap aspek-aspek tertentu dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori identitas budaya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Data yang ada akan dianalisis menggunakan teknik semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan beberapa gaya bahasa sindiran diantaranya, 3 scene mengandung gaya bahasa ironi, 5 scene mengandung gaya bahasa sarkasme, dan 7 scene mengandung gaya bahasa sinisme. Kritik sosial yang diangkat dalam film ini mayoritas mengangkat masalah keluarga, seperti di dalam scene 11 yang menampilkan kritik sosial terhadap dinamika keluarga dan norma-norma yang tidak sejalan dengan ekspektasi tradisional.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: lasmariamelyani2729@gmail.com
² Dosen Pengajar dan Dosen Pembimbing, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman